

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis diperoleh beberapa simpulan mengenai Model Pembelajaran Menulis Berbasis Budaya terhadap siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 6 Kota Bandung

- 1) Rata-rata skor pada siklus I adalah 2,18 sedangkan pada siklus II adalah 4,18 terjadi peningkatan skor siswa sebesar 40,05%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa telah terjadi peningkatan kemampuan siswa melalui penerapan model pembelajaran menulis berbasis budaya pada kompetensi dasar menulis di kelas VII SMP Muhammadiyah 6 Kota Bandung. Simpulan tersebut didukung oleh hasil pembuktian hipotesis penelitian. Berdasarkan hasil perhitungan uji t dapat disimpulkan bahwa t hitung (34,48) lebih besar dari pada t tabel (2,74) pada taraf signifikansi 0,01 atau taraf kepercayaan 99%. Dengan demikian hipotesis kerja (H_1) diterima, karena t hitung $>$ t tabel. Dengan kata lain terdapat perbedaan yang signifikan antara tes akhir siklus I dengan tes akhir siklus II setelah diadakan proses pembelajaran. Berdasarkan perbedaan angka di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis kerja (H_1) yang penulis susun yakni, “model pembelajaran menulis melalui pendekatan pembelajaran menulis berbasis

budaya dapat meningkatkan kemampuan keterampilan menulis siswa SMP Muhammadiyah 6 Kota Bandung;

- 2) Model pembelajaran menulis berbasis budaya lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 6 Kota Bandung dibandingkan dengan model konvensional.

5.2 Saran-saran

Berdasarkan kajian teoretis dan temuan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang bermanfaat sebagai berikut.

- (1) Model pembelajaran menulis dengan pendekatan pembelajaran menulis berbasis budaya perlu dikembangkan lebih optimal sebagai salah satu model pembelajaran menulis di SMP;
- (2) Guru bahasa Indonesia perlu mencermati dengan kritis gagasan-gagasan model pembelajaran menulis berbasis budaya dalam mengembangkan keterampilan menulis sehingga dapat menambah wawasan pengetahuan;
- (3) Sebagai sarana kreativitas dalam mengelola kegiatan pembelajaran menulis, model pembelajaran menulis berbasis budaya dapat disampaikan sesuai dengan kehidupan dan pengalaman siswa. Sehingga hal ini dapat membantu dan mendorong siswa untuk menumbuhkan ide-ide dalam mengarang.

